



PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENDORONG INOVASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN PAGELARAN

Waryunita¹, Siswoyo², M Badrun³

¹²⁴Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu Utara, Pringsewu, Lampung

E-mail : waryunita.2023708701020@student.umpri.ac.id¹, siswoyo@umpri.ac.id²,
mbadrun@umpri.ac.id³,

Received: 13 Maret 2025; **Revised:** 20 Maret 2025; **Accepted:** 28 April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran dalam mendorong inovasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan pengawas yang terlibat langsung dalam supervisi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui observasi, pemberian umpan balik, dan pendampingan. Proses ini terbukti meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi pendidikan. Faktor pendukung supervisi mencakup ketersediaan fasilitas yang memadai, kebijakan yang mendukung, serta kolaborasi antara guru dan pengawas. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan sumber daya yang menghambat efektivitas supervisi. Meskipun demikian, supervisi akademik yang efektif memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri guru, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan waktu yang efisien, peningkatan kapasitas supervisi, dan dukungan sumber daya guna memastikan keberlanjutan inovasi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik di era Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: supervisi akademik, inovasi pembelajaran, kurikulum merdeka, kreativitas guru, pendidikan dasar

Abstract

This research aims to analyze the implementation of academic supervision in elementary schools in Pagelaran District in encouraging learning innovation in the Merdeka Curriculum. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Research subjects include school principals, teachers and supervisors who are directly involved in academic supervision. The research results show that academic supervision is carried out through observation, providing feedback, and mentoring. This process has been proven to increase teacher creativity in developing project-based learning methods, group discussions, and the use of educational technology. Supporting factors for supervision include the availability of adequate facilities, supportive policies, and collaboration between teachers and supervisors. However, there are obstacles such as limited time, resistance to change, and limited resources that hinder the effectiveness of supervision. However, effective academic supervision has a positive impact on teacher motivation and self-confidence, as well as creating more interesting learning for

students. This research emphasizes the importance of efficient time management, increasing supervision capacity, and resource support to ensure the sustainability of learning innovation. It is hoped that the results of this research can serve as a guide for policy makers and educational practitioners in improving the quality of academic supervision in the Independent Curriculum era.

Keywords: *academic supervision, learning innovation, independent curriculum, teacher creativity, basic education*

I. PENDAHULUAN

Supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru dalam merancang proses pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mulyasa, 2020). Namun, di tingkat sekolah dasar Kecamatan Pagelaran, implementasi inovasi pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan, serta minimnya dukungan supervisi yang efektif (Rahman, 2020). Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pendampingan dan bimbingan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Melalui supervisi yang tepat, kepala sekolah dan pengawas dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta penggunaan teknologi pendidikan (Sagala, 2017). Dengan demikian, supervisi akademik dapat mendorong kreativitas guru dan meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka (Darling-Hammond et al., 2017).

Meskipun supervisi akademik memiliki peran penting, pelaksanaannya di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran masih belum optimal. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya pemahaman tentang inovasi pembelajaran (Sudjana, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi supervisi yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

II. LANDASAN TEORI

Supervisi akademik merupakan suatu upaya pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah atau pengawas. Supervisi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai motivasi bagi guru agar terus berinovasi dalam pembelajaran (Syarifuddin, 2019). Rahman (2020) menambahkan bahwa supervisi akademik harus mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka dan terbuka terhadap inovasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Mulyasa (2018), supervisi akademik mencakup pengamatan, evaluasi, serta pemberian bimbingan kepada guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesionalisme guru sehingga mampu merancang pembelajaran yang lebih efektif.

Inovasi pembelajaran merupakan konsep yang terus berkembang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Mulyasa (2019) mendefinisikan inovasi pembelajaran sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode dan strategi baru yang lebih efektif. Suparman (2017) menekankan

bahwa inovasi pembelajaran melibatkan penerapan konsep dan teknologi baru dalam pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Fullan (2020) berpendapat bahwa inovasi dalam pembelajaran harus melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, dan pengawas. Evaluasi inovasi juga perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas metode yang diterapkan dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan kompetensi, dan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (Permendikbudristek, 2024).

Menurut Day dan Sammons (2016), keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka bergantung pada kepemimpinan sekolah yang visioner dan mendukung inovasi. Kepala sekolah yang mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk mengeksplorasi metode pembelajaran baru. Dengan menerapkan teori supervisi akademik, inovasi pembelajaran, dan Kurikulum Merdeka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana supervisi akademik dapat mendorong inovasi pembelajaran serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya di sekolah dasar.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kreativitas guru. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan pengawas yang terlibat dalam supervisi akademik. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perencanaan supervisi, guru sebagai pelaksana inovasi pembelajaran, serta pengawas sebagai pihak yang mengevaluasi efektivitas supervisi.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memahami pengalaman dan tantangan supervisi akademik, sementara observasi mengamati praktik supervisi dan implementasi inovasi pembelajaran. Dokumentasi seperti laporan supervisi dan kebijakan sekolah digunakan untuk melengkapi data. Data dianalisis dengan teknik analisis tematik yang mencakup reduksi data, penyajian naratif, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang efektivitas supervisi akademik serta rekomendasi untuk meningkatkan inovasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

IV. PEMBAHASAN

Peran supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kreativitas guru dan efektivitas pembelajaran. Meskipun supervisi akademik telah membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Proses supervisi ini melibatkan observasi, pemberian umpan balik, dan pendampingan yang bertujuan untuk mendukung guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, serta penggunaan teknologi pendidikan.

Pertama, dari segi efektivitas supervisi akademik, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan yang dilakukan telah memberikan dampak yang cukup baik dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru. Kepala sekolah dan pengawas memiliki peran sentral

dalam membimbing guru, baik melalui evaluasi langsung maupun sesi refleksi bersama. Guru yang mendapatkan supervisi secara berkala lebih mampu merancang pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini sejalan dengan konsep supervisi akademik yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Kedua, meskipun supervisi akademik telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan supervisi yang optimal. Selain itu, masih ada resistensi dari beberapa guru yang kurang terbiasa dengan pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Faktor lain yang menjadi hambatan adalah keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendukung, seperti akses terhadap teknologi pendidikan dan bahan ajar yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih sistematis dalam pengelolaan supervisi akademik, termasuk pelatihan berkelanjutan bagi guru dan peningkatan dukungan infrastruktur sekolah.

Selain itu, keterlibatan guru dalam proses supervisi akademik masih perlu diperkuat. Meskipun sebagian besar guru menyadari pentingnya supervisi dalam meningkatkan kompetensi mereka, tidak semua secara aktif terlibat dalam diskusi dan refleksi yang diberikan oleh kepala sekolah atau pengawas. Beberapa guru masih menganggap supervisi sebagai bentuk evaluasi kinerja semata, bukan sebagai upaya peningkatan profesionalisme. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif, di mana guru merasa lebih nyaman dalam menerima masukan dan berpartisipasi dalam perbaikan proses pembelajaran.

Dari segi peran kepala sekolah dan pengawas, penelitian ini menemukan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dan berbasis kebutuhan guru memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap inovasi pembelajaran. Kepala sekolah yang aktif mendukung dan berkolaborasi dengan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan kondusif. Selain itu, evaluasi supervisi yang dilakukan secara berkala memungkinkan adanya penyesuaian strategi supervisi agar lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui refleksi bersama, analisis efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, serta diskusi dengan pemangku kebijakan sekolah.

Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja dan Kreativitas Guru, penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Yolviyansyah et al. (2023), yang menyatakan bahwa supervisi akademik dan iklim kerja yang kondusif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. Singerin (2021) menekankan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama ketika dikombinasikan dengan pendekatan evaluasi sejawat dan dukungan motivasional dari kepala sekolah.

Tantangan dalam Implementasi Supervisi Akademik memiliki dampak positif, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu bagi kepala sekolah dan pengawas, serta resistensi dari guru terhadap pendekatan inovatif. Penelitian oleh Victorynie & Othman (2023) mengungkapkan bahwa dukungan program supervisi yang terintegrasi dapat membantu guru mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterlibatan aktif guru dalam proses supervisi akademik masih perlu diperkuat. Beberapa guru masih menganggap supervisi sebagai bentuk evaluasi kinerja semata. Penelitian oleh Lissholati et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan lesson study dalam supervisi dapat meningkatkan kolaborasi antar guru dan mendorong inovasi dalam pembelajaran literasi.

Limbong et al. (2022) menekankan bahwa supervisi kolaboratif berbasis multikultural dapat meningkatkan kreativitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dan pengawas memiliki peran sentral dalam membimbing guru melalui supervisi akademik yang terencana dan berbasis kebutuhan. Penelitian oleh Triyadi et al. (2023) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan supervisi, termasuk keterbatasan waktu dan keterampilan supervise.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi supervisi akademik, penelitian ini menunjukkan bahwa peran supervisi akademik sangat penting dalam mendorong inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Untuk meningkatkan efektivitas supervisi ini, beberapa langkah perbaikan perlu dilakukan, seperti peningkatan frekuensi dan kualitas supervisi, pelatihan yang lebih intensif bagi guru, serta penyediaan fasilitas pendukung yang lebih memadai. Selain itu, membangun budaya supervisi yang berbasis kolaborasi dan penguatan profesionalisme guru akan membantu dalam memastikan keberlanjutan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Kurikulum Merdeka. Implementasi supervisi yang efektif, didukung oleh keterlibatan aktif kepala sekolah, guru, dan pengawas, serta evaluasi yang berkelanjutan, akan memastikan bahwa inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan di sekolah dasar.

V. KESIMPULAN

Peran supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan melalui observasi, pemberian umpan balik, dan pendampingan telah membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik bukan sekadar pengawasan, tetapi juga sarana peningkatan profesionalisme guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi supervisi akademik, di antaranya keterbatasan waktu bagi kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan supervisi yang optimal, resistensi sebagian guru terhadap perubahan, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Selain itu, masih terdapat persepsi supervisi sebagai bentuk evaluasi kinerja semata, bukan sebagai upaya pembinaan yang bersifat kolaboratif. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan strategi supervisi yang lebih sistematis, pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta peningkatan dukungan infrastruktur guna mendukung inovasi pembelajaran secara optimal. Peran supervisi akademik dalam mendorong inovasi pembelajaran di sekolah dasar Kecamatan Pagelaran terbukti krusial. Keberhasilan implementasi supervisi ini sangat bergantung pada komitmen kepala sekolah dan pengawas, keterlibatan aktif guru, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi supervisi dengan kebutuhan pendidikan. Dengan peningkatan kualitas supervisi akademik, diharapkan inovasi pembelajaran dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., Hyster, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute.
- Day, C., & Sammons, P. (2016). Successful School Leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 44(3), 412–427.
- Fullan, Michael. (2020). *Leading in a Culture of Change*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. (2022). Collaborative supervision: Increasing teachers' creativity in the implementation of multicultural-based independent curriculum. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 283–299. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.8155>
- Lissholati, A. N., Rusijono, & Setyowati, S. (2023). Lesson study as innovation in learning literacy supervision at elementary school. In *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2022)* (pp. 778–785). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-008-4_83
- Mulyasa, Suhar. (2020). *Inovasi Pembelajaran: Strategi dan Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbudristek. (2024). *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. dih.kemdikbud.go.id.
- Rahman, Amin. (2020). *Pengembangan Kualitas Pendidikan melalui Supervisi Akademik*. Surabaya: Kencana.
- Singerin, S. (2021). The impact of academic supervision on teacher pedagogical competence and teacher performance: The role moderating by teacher efficacy. *International Journal of Elementary Education (IJEE)*, 5(3), 496–504. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.34072>
- Sagala, Syaiful. (2017). *Administrasi Pendidikan: Konsep dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2017). *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syaifuddin, Muhammad. (2019). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparman, Atwi. (2017). *Desain Instruksional Modern: Panduan Praktis untuk Pendidik dan Inovator*. Jakarta: Kencana.
- Triyadi, T., Yusuf, M., & Subagya, S. (2023). Teacher performance supervision in international elementary schools: Principal challenges. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 332–339. <https://doi.org/10.37728/edubasic.v5i2.67041>
- Victorynie, I., & Othman, A. B. (2023). Academic supervision practices integrated into the school supervisor support programs: Teachers' point of view. *International Journal of Asian Education*, 4(4), 280–291. <https://doi.org/10.46966/ijae.v4i4.362>
- Yolviansyah, F., Hermanto, & Rosyidah, D. M. (2023). Academic supervision and work climate to improve primary school teacher performance. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 12(1), 62–70. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v12i1.79502>
- Yulianti, H., Prestiadi, D., & Imron, A. (2021). Implementation of academic supervision in improving teachers teaching performance in the Covid-19 pandemic era at elementary school. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Education and Technology (ICET 2021)* (pp. 431–436). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211208.071>